

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.¹

Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classrom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi menjadi meningkat.

Kasihani yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, setiap masalah yang diungkap dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 47.

Sedangkan Kemmis menjelaskan bahwa tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemiripan menganalisis situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.²

Berdasarkan beberapa pemahaman mengenai PTK diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan.

Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dilakukan secara bertahap dan terus-menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.³ Oleh karena itu penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks dan dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

³ Igak Kuardani dan Koswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.3.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi: lokasi penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah MI Mathla'ul Anwar Kademangan Kota Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih atas beberapa pertimbangan yaitu masih adanya permasalahan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam. MI Mathla'ul Anwar Kademangan merupakan sekolah yang selalu terbuka dan berusaha dalam melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran guru meningkatkan kualitas siswa, sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Kondisi tersebut sangat memeberikan kesempatan untuk dilakukannya peneltian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Kademangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan semester I tahun 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 15 siswa putri

3) Waktu Penelitian

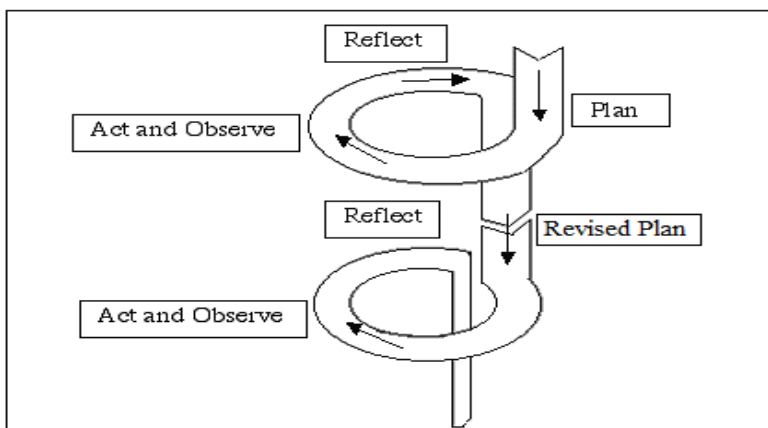
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, yakni pada tahun ajaran 2016-2017. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK

memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai acuan kegiatan yang dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart karena tahapan dalam tindakannya sederhana, dan model penelitian ini juga sesuai dengan penerapan model *Snowball Throwing* yang akan diterapkan dikelas, sehingga peneliti memutuskan bahwa desain penelitian dengan model Kemmis & Mc Taggart merupakan desain paling cocok dalam penelitian ini, karena untuk dapat mengetahui terjadi peningkatan dalam aspek keterampilan kerja sama siswa tentu tidak bisa kita lihat dalam 1 siklus, akan tetapi diperlukan beberapa siklus. Dan peneliti pun menggunakan dua siklus, hal tersebut dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi ke dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada model Kemmis dan Taggart, dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan (*Planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Empat kegiatan ini berlangsung secara berurutan dan urutannya dapat dimodifikasi.



1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan. Permasalahan, penelitian difokuskan kepada hasil belajar siswa terhadap konsep dasar materi keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam, maka diputuskan untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* termasuk penyusunan instrumennya.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan merupakan realisasi dari perencanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, semua rencana yang telah dibuat dilaksanakan. Tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya⁴

⁴ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 39.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Seluruh kegiatan observasi dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan. Kasholah menyatakan observasi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk menegenai, merekam, dan mendokumentasikan setiap indicator dari proses dan hasil yang dicapai. Hasil oservasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan upaya mencoba melihat atau merenungkan kembali apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan, kemudian dilakukan perbaikan perencanaan apabila masih terdapat kekurangan, begitu seterusnya sampai penelitian ini memenuhi kriteria ketuntasan.

1. Pra Siklus

a. Kegiatan Observasi

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran apakah guru sudah mengungkapkan konsepsi awal siswa sesuai dengan pendekatan kooperatif. Dan apakah guru sudah melibatkan fisik dan mental siswa dalam pembelajaran IPS, dan apakah guru sudah menggunakan model *Snowball Throwing*. Kemudian peneliti dan guru mengadakan diskusi dan wawancara serta evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru, baik dirasakan guru itu sendiri maupun hasil pemantauan yang dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Refleksi

Kegiatan ini dimasukkan semacam renungan dari hasil observasi tentang kegiatan apa yang terjadi terutama timbul kekurangan atau permasalahan yang kurang positif dalam proses tindakan. Kemudian dievaluasi dan didiskusikan dengan guru kelas untuk mengadakan revisi guna perencanaan tindakan selanjutnya.

2. Siklus-1

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas.
- 5) Menetapkan indikator pencapaian

b. Pelaksanaan Kegiatan tindakan I

Pada kegiatan ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada tahap pra siklus yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan pra siklus yaitu berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Pada tindakan ini kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran
- 4) Memberikan penjelasan lebih detail mengenai materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam menggunakan model *Snowball Throwing*.

- 5) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok
- 6) Guru memanggil setiap masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 7) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 8) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 9) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.
- 10) Setelah siswa mendapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

c. Obsevasi

Observasi dilakukan secara berurutan dengan pelaksanaan tindakan, ini dilakukan untuk menegtahui sejauh mana kinerja gurudan aktifitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengumpulkan atau merekam data dan membuat catatan yang lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

- d. Refleksi dilakukan oleh peneliti atau guru kelas IV, adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:
- 1) Mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau proses berfikir atas kelemahan-kelemahan yang muncul, yang berkaitan dengan aktifitas siswa dikelas.
 - 2) Mengevaluasi secara lengkap untuk mengetahui seberapa jauh indikator pembelajaran tercapai.
 - 3) Menentukan revisi rencana tindakan untuk siklus berikutnya, karena pada siklus satu ini masih banyak siswa yang belum mencapai indikator. Jika nilai siswa pada siklus pertama tidak mencapai target dan hasil dari suatu siklus terdapat banyak kelemahan, maka dilaksanakan siklus kedua.

3. Siklus-2

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus II.
- 5) Menetapkan indikator pencapaian

b. Pelaksanaan Kegiatan Tindakan II

Pada kegiatan tindakan ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan masalah yang di tentukan yaitu rendahnya hasil belajar IPS. Serangkaian kegiatan yang telah direflesi untuk mengatasi masalah siklus pertama yang belum tuntas tentunya agar lebih baik lagi. Adapun

tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan
- 2) Menyampaikan materi tentang keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam
- 3) Memberikan penjelasan lebih detail mengenai materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam menggunakan model *Snowball Throwing*.
- 4) Menjelaskan keanekaragaman kenampakan alam
- 5) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok
- 6) Guru memanggil setiap masing–masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 7) Masing–masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing–masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 8) Kemudian masing–masing kelompok diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 9) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain selama kurang lebih 5 menit.
- 10) Setelah salah satu kelompok mendapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui kegiatan belajar siswa pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* yang disampaikan oleh guru mengenai keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam.
- 2) Mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

- 1) Merefleksikan hasil observasi tentang keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam melalui model *Snowball Throwing* yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran
- 2) Mengetahui tes hasil belajar dan masalah-masalah yang timbul pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*.
- 3) Mengetahui hasil yang diperoleh, kemudian guru dan peneliti mengadakan diskusi untuk mengatasi masalah-masalah yang masih ada dalam pembelajaran.
- 4) Apabila telah mencapai kriteria yang telah ditentukan maka penelitian akan dihentikan apabila belum mencapai hasil kriteria maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

D. Instrument Penelitian

Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi, tes/evaluasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.”⁵ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis teknik observasi sudah tersedia dalam format tertentu, jadi pengamatan tinggal memberi tanda pada format tersebut. Dalam kegiatan observasi ini digunakan pedoman observasi untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun lembar observasi yang digunakan oleh penulis pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Lembar Observasi Aktifitas Guru

NO	Hal yang diamati		Ya	Tidak
1	Penguasaan Materi	kelancaran menjelaskan materi		
		kemampuan menjawab pertanyaan		
		keragaman pemberian contoh		
2	Sistematika Penyajian	Ketuntasan uraian materi		
		Urutan materi sesuai dengan SKKD		
3	Penerapan	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi		

⁵Darwyan Syah dan Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: HAJA Mandiri, 2014), hlm. 60.

	metode	Mudah diikuti siswa		
4	Penampilan dikelas	Kejelasan suara yang diucapkan		
		Keluwesannya sikap guru dengan siswa		
5	Pemberian motivasi	Keantusiasannya guru dalam mengajar		
		Kepedulian guru terhadap siswa		
		Ketetapan pemberian reward		
6	Penguasaan kelas	Kekomunikatifannya guru dengan siswa		
		Pengaturan waktu		

Tabel III.2

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

NO	Hal yang diamati		Ya	Tidak
1	Keaktifan siswa	Siswa aktif dalam membaca materi		
		Siswa aktif dalam bertanya		
		Siswa aktif berdiskusi		
2	Perhatian siswa	Keseriusannya dalam memperhatikan guru		
		Terfokus pada pembelajaran		
		Antusias		
3	Kedisiplinan	Kehadiran/Absen		
		Datang tepat waktu		
		Pulang tepat waktu		
		Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas		

4	Tanggung jawab	Mengerjakan semua tugas		
		Mengumpulkan tugas tepat pada waktunya		
		Mengerjakan sesuai dengan perintah		

2. Tes / Evaluasi.

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tersebut dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka jawaban anda dianggap salah.

Pelaksanaan evaluasi (tes) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara individu setelah siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Selain itu, kegiatan evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai alat untuk merancang kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dan untuk merekam kegiatan siswa atau guru selama proses kegiatan belajar mengajar dan untuk mengambil gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dengan catatan dokumen ini akan lebih akurat dalam melihat peristiwa pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data hal yang pertama yang peneliti lakukan adalah mengelompokan data sesuai dengan klarifikasi permasalahannya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif adalah digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, yang terdapat pada pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil wawancara, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, hal ini berguna untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya, selain itu untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dan siswa dihitung skor rata-rata tiap aspeknya.

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada tiap siklus. Adapun peningkatan hasil belajar dilihat berdasarkan:

1. Ketentuan belajar siswa, siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh telah melampaui KKM 65 dengan nilai maksimal 100

Berikut format penilaian dalam menganalisis data siswa

NO	NAMA	Aspek yang dinilai			Jumlah	Ket
		Isi Pertanyaan	Isi Jawaban	Penggunaan bahasa dan tanda baca		
1						
2						
3						
4						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{60}{60} \times 100$$

NO	Kriteria	Skor Penilaian		
		20	15	10
1	Isi Pertanyaan	Isi pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, ditulis secara efektif	Isi pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan tetapi ditulis tidak secara efektif	Isi pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak ditulis secara efektif
2	Isi Jawaban	Jawaban dijawab dengan benar dan sempurna	Jawaban dijawab dengan benar tetapi tidak sempurna	Jawaban dijawab salah dan tidak sempurna
3	Penggunaan tanda baca dan bahasa	Menguasai aturan penulisan tanda baca dan bahasa yang benar, serta tulisan terbaca dengan jelas dan lantang saat menjawab pertanyaan	Menguasai aturan penulisan tanda baca dan bahasa yang benar, serta tulisan terbaca dengan jelas tetapi suara tidak lantang saat menjawab pertanyaan	Tidak Menguasai aturan penulisan, tanda baca dan bahasa yang salah serta tulisan tidak terbaca dan tidak lantang saat menjawab pertanyaan

2. Nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

3. Presentase ketuntasan siswa yaitu banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus presentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$